

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BANYUANYAR BERKARYA DESA BANYUANYAR KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI

Denty Arista^{1*}, Vidia Ayu Satyanovi², Labbaika Dwi Ayu Rahmawati³, Andi Asri Hapsari⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

*Korespondensi: d.arista@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

BUMDes Banyuanyar Berkarya in Banyuanyar Village, Ampel Sub-district, Boyolali District has several business group units such as agricultural units, business units in the social business sector, and coffee processing units, which are able to produce various superior products such as milk, yogurt, ice cream, fodder concentrate and fertilizers. compost, and jackfruit coffee, which are characteristic products of the BUMDes Banyuanyar Berkarya. However, with many business units and products produced, BUMDes Banyuanyar Berkarya has financial problems in supporting the good governance of the BUMDes. These financial problems are related to the process of preparing financial statements so that they have not been able to present transparent, accountable, integrated financial reports so that they can affect the financial performance of BUMDes. The purpose of the Community Service is to optimize the implementation of science and technology programs and empower the management and members of BUMDes, so that they can realize good governance in the financial management of BUMDes through the presentation and preparation of financial reports that are accountable, transparent, sustainable and reliable. The service method used is conducting training (pre-assistance) for BUMDes management regarding the preparation of financial reports in accordance with applicable accounting standards, followed by the process of mentoring and simulation of accounting information systems and preparation of financial reports in accordance with accounting application, and monitoring and monitoring evaluations (post-work activities). Assistance on the implementation of accounting information system assistance and preparation of financial reports based on accounting principles. The result of this activity is the knowledge and ability of the management and members of BUMDes in compiling financial reports in accordance with the application of accounting through the use of the Microsoft Excel. So it can be said that BUMDes Banyuanyar Berkarya is able to improve accounting competence in compiling and presenting financial reports with an integrated accounting information system.

Keywords: BUMDes; Financial statements; Good governance

ABSTRAK

BUMDes Banyuanyar Berkarya di Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali memiliki beberapa unit kelompok usaha seperti unit peternakan, pertanian, unit usaha dalam bidang bisnis sosial, serta unit pengolahan kopi, yang mampu menghasilkan berbagai produk unggulan seperti susu, yoghurt, es krim, konsentrat pangan ternak serta pupuk kompos, dan kopiangka yang menjadi produk ciri khas dari BUMDes Banyuanyar Berkarya. Namun dengan banyaknya unit bisnis dan produk yang dihasilkan, BUMDes Banyuanyar Berkarya memiliki permasalahan keuangan dalam mendukung tata kelola (*good governance*) BUMDes. Permasalahan keuangan tersebut terkait proses penyusunan laporan keuangan sehingga belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, yang terintegrasi sehingga dapat memengaruhi kinerja keuangan BUMDes. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk mengoptimalkan program penerapan IPTEK dan pemberdayaan pengurus serta anggota BUMDes, sehingga dapat mewujudkan *good governance* dalam pengelolaan keuangan BUMDes melalui penyajian dan penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, berkelanjutan dan terpercaya. Metode pengabdian yang digunakan adalah melakukan pelatihan (pra pendampingan) bagi pengurus BUMDes terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dilanjut dengan proses pendampingan dan simulasi sistem informasi akuntansi serta penyusunan laporan

keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi, dan melakukan peninjauan serta *monitoring* evaluasi (kegiatan Pasca Pendampingan) terhadap pelaksanaan pendampingan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi. Hasil dari kegiatan ini adalah pengetahuan serta kemampuan pengurus beserta anggota BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi melalui penggunaan aplikasi Microsoft Excel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes Banyuanyar Berkarya mampu meningkatkan kompetensi akuntansi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

Kata Kunci: BUMDes; Laporan Keuangan; *Good Governance*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, yang juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*) (Situmorang, 2020). Pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa mengingat desa harus mengelola pendanaannya sendiri karena sudah menjadi daerah yang memiliki otonomi penuh (Engkus, Sakti, & Suparman, 2020; Senjani, 2019). Diharapkan dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) tentunya disertai dengan pengelolaan yang baik termasuk pengelolaan pada bidang keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan menjadi salah satu prioritas dalam melihat kinerja keuangan BUMDes melalui laporan keuangan yang dihasilkannya. Dengan adanya suatu BUMDes diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir yakni masyarakat pedesaan yang mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri (Suci et.al, 2021).

Penyusunan laporan keuangan pada dasarnya digunakan untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan entitas yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan serta untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal suatu entitas. Sementara menurut Undang - Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021

Tentang Badan Usaha Milik Desa, laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban BUMDes yang terdiri paling sedikit memuat perhitungan tahunan yang terdiri atas laporan posisi keuangan akhir tahun buku yang baru berakhir dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan beserta perhitungan untuk laporan laba rugi konsolidasi dari Unit Usaha. Sehingga diharapkan dengan adanya kinerja BUMDes melalui bentuk laporan keuangan dapat mendorong tata kelola keuangan yang transparansi, akuntabel, kooperatif, emansipatif, dan *sustainable*. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, organisasi pengelola BUMDesa terpisah dari organisasi Pemerintahan Desa. Sehingga BUMDes bisa diartikan organisasi yang berdiri sendiri di mana pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh suatu kepengurusan yang ada di BUMDes. Oleh karena itu, pihak pengelola BUMDes harus memiliki kemampuan yang kompeten untuk mengembangkan potensi desa yang dapat memperkuat perekonomian desa. Salah satu kompetensi yang dibutuhkan dalam pengelolaan BUMDes adalah kompeten dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa suatu pelaksanaan operasional BUMDes, maka setiap bulan pihak BUMDes harus melaporkan laporan keuangan BUMDes beserta seluruh unit-unit usaha

BUMDes. Sehingga nantinya laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah yang benar karena terciptanya tata kelola keuangan BUMDes yang baik. Suatu pengelolaan BUMDes harus transparan atau terbuka sehingga ada mekanisme *check and balance* baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat serta perlunya disusun rencana – rencana pengembangan usaha. Sehingga diperlukan *monitoring* dan evaluasi sebagai mekanisme atau prosedur pengawasan agar setiap kegiatan dan setiap transaksi dapat dikontrol (Asana, 2020).

BUMDes Banyuanyar Berkarya yang berlokasi di Desa Banyuanyar, Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Jawa Tengah yang memiliki jarak dari kampus Universitas Sebelas Maret sekitar 42,9 km. BUMDes Banyuanyar Berkarya memiliki beberapa unit usaha seperti unit peternakan, pertanian, unit usaha dalam bidang bisnis sosial, serta unit pengolahan kopi, BUMDes Banyuanyar Berkarya berada pada wilayah yang memiliki beberapa potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi berbagai macam produk. Salah satu produk unggulan yang merupakan produk ciri khas dari BUMDes Banyuanyar Berkarya adalah kopi nangka. Selain kopi nangka, produk susu juga menjadi produk unggulan bahkan pernah memperoleh penghargaan pada tahun 2016 atas juara 1 lomba kelompok ternak sapi perah tingkat Provinsi Jawa Tengah. Produk-produk lainnya juga dihasilkan oleh BUMDes Banyuanyar Berkarya yakni berupa yoghurt, es krim, konsentrat pangan ternak serta pupuk kompos, dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa.

Namun terdapat permasalahan pada BUMDes Banyuanyar Berkarya yang menyebabkan operasional BUMDes terhenti untuk sementara waktu. Permasalahan tersebut terletak pada tata kelola (*good governance*) bidang keuangan yakni pihak BUMDes belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sehingga dapat berpengaruh pada kinerja keuangan BUMDes yang tidak dapat diketahui secara pasti, begitupun kegiatan operasional BUMDes tidak dapat terkontrol dengan baik. Apabila hal tersebut tidak segera

ditangani maka dapat menimbulkan ketidakpercayaan antar kelompok usaha dan pihak yang berkepentingan terhadap tata kelola keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan BUMDes.

Permasalahan yang terjadi pada proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi dikarenakan pengurus dan anggota unit usaha BUMDes Banyuanyar Berkarya umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi. Sehingga belum sepenuhnya menyadari pentingnya akuntansi dalam pelaporan keuangan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada pengurus BUMDes. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang menjadi gambaran kinerja BUMDes yang telah disusun selama ini tidak dapat menunjukkan kondisi yang sebenarnya sehingga kegiatan operasional BUMDes Banyuanyar Berkarya tidak dapat sepenuhnya terkontrol dengan baik.

Permasalahan tersebut diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang belum terstruktur dan terintegrasi dengan baik. Dalam pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya *human error*. Sementara itu proses pengarsipan dokumen baik dokumen transaksi dan dokumen lain-lain masih belum dilakukan dengan baik, sehingga sering ditemukan dokumen yang tidak terotorisasi oleh fungsi yang berwenang.

Oleh karena itu, tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Sebelas Maret memberikan solusi kepada pihak BUMDes Banyuanyar Berkarya dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan kaidah akuntansi yang berlaku.

Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya, di mana standar ini nantinya dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam artian pedoman penyusunannya dan dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan (Uno, 2019). Oleh karena itu, akan ada pemaparan dari tim PKM-UNS terkait

penggunaan standar akuntansi yang berlaku pada BUMDes Banyuanyar Berkarya.

Diharapkan dengan adanya proses pelatihan dan pendampingan, pihak BUMDes Banyuanyar Berkarya dapat terus konsisten melaporkan keuangannya dengan baik dan benar secara mandiri, sehingga kedepannya kualitas kinerja keuangan BUMDes dapat terlihat dengan jelas dan dapat bermanfaat bagi pengurus dan anggota BUMDes, masyarakat, maupun pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendidikan masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi sesuai dengan kaidah akuntansi kepada pengurus serta anggota BUMDes Banyuanyar Berkarya.

Adapun langkah-langkah dari metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Melakukan kegiatan pra pendampingan berupa sosialisasi dan pelatihan tentang dasar akuntansi BUMDes, dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel.
- Melakukan kegiatan pendampingan berupa pendampingan sistem informasi menggunakan Microsoft Excel serta pendampingan dan simulasi sesuai dengan kaidah akuntansi.
- Melakukan kegiatan pasca pendampingan berupa peninjauan dan *monitoring* evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan kaidah akuntansi melalui wawancara secara langsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pihak BUMDes Banyuanyar Berkarya serta observasi secara langsung.

Lokasi kegiatan pengabdian terletak pada Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten

Boyolali Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Mei-Juli 2021 dengan durasi waktu yang kondisional menyesuaikan waktu dari pihak BUMDes Banyuanyar Berkarya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal proses pengabdian oleh tim PKM – UNS kepada BUMDes Banyuanyar Berkarya yakni dilakukannya observasi berupa *interview* atau wawancara terkait permasalahan yang ada di BUMDes Banyuanyar Berkarya. Hasil dari wawancara yakni terdapat permasalahan terkait tata kelola keuangan. Kurangnya potensi SDM (Sumber Daya Manusia) pada bidang akuntansi menjadi hal mendasar yang mengakibatkan pihak BUMDes kesulitan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes.

Tim PKM - UNS memberikan solusi berupa proses pelatihan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi. Nantinya proses ini akan berlanjut dengan peninjauan atau kontroling terhadap proses penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM dan dapat diterima serta dapat diimplementasikan dengan baik oleh pihak BUMDes.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

Gambar 1. Proses Observasi Awal Kepada BUMDes Banyuanyar Berkarya

Pelatihan dan pengabdian bagi pengurus BUMDes Banyuanyar Berkarya terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan

standar akuntansi yang berlaku dilakukan pada bulan Mei-Juli 2021. Tim PKM juga membuat suatu pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDes yang diharapkan pedoman tersebut dapat digunakan pada tahap selanjutnya yakni tahap pendampingan serta dapat digunakan oleh BUMDes secara berkelanjutan. Adapun pedoman yang dibuat oleh Tim PKM – UNS meliputi jenis laporan keuangan yang harus disusun oleh BUMDes berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan beserta penjelasannya. Hal ini sesuai dengan peraturan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama. Isi pedoman lain adalah berupa penjabaran terkait penetapan standar akuntansi yang berlaku bagi BUMDes Banyuwangi Berkarya.

Proses pelatihan yakni pengenalan awal terhadap akuntansi karena pihak pengurus maupun anggota BUMDes tidak ada yang memiliki *background* pada bidang akuntansi. Sehingga pelatihan membahas terkait dasar-dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait sistem informasi akuntansi. Proses pelatihan sangat disambut baik oleh pihak BUMDes. Pelatihan dihadiri oleh beberapa perwakilan BUMDes mengingat masih terjadinya kasus pandemi Covid-19 yang masih tinggi, di mana terdapat pembatasan karyawan BUMDes yang berada di kantor. Namun dari perwakilan BUMDes yang hadir, salah satunya dihadiri oleh pihak akuntansi atau pihak yang mengelola keuangan BUMDes.

Mekanisme pelatihan menggunakan metode ceramah yakni penyampaian materi terkait dasar-dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait sistem informasi akuntansi. Dilanjutkan dengan proses interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara pemberi materi dan pihak BUMDes.

Menjawab permasalahan BUMDes, maka tim PKM - UNS memberikan solusi bahwa standar

akuntansi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan standar akuntansi EMKM. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) standar akuntansi EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. Standar akuntansi EMKM telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah, sebagaimana diatur pula dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM.

Berdasarkan hasil pelatihan, terlihat bahwa pihak BUMDes memiliki motivasi serta penambahan pengetahuan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku yakni standar akuntansi EMKM. Hal ini ditunjukkan dengan proses sesi diskusi yang panjang setelah acara proses pelatihan. Di mana pihak BUMDes aktif memaparkan permasalahan yang terjadi terutama terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

Gambar 2. Proses Pelatihan kepada BUMDes Banyuanyar Berkarya

Tahap selanjutnya yakni proses pendampingan. Dalam proses ini tim PKM - UNS melibatkan beberapa mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Hal ini dilakukan karena nantinya mahasiswa juga membantu tim PKM – UNS dalam mendampingi pengurus beserta anggota BUMDes dalam menyusun laporan keuangan sesuai pedoman yang sudah dibuat oleh tim PKM - UNS dan semata-mata kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya melalui kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat.



Sumber: Dokumentasi Tim, 2021

Gambar 3. Proses Pendampingan Kepada BUMDes Banyuanyar Berkarya

Proses pendampingan dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama terkait penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sementara tahap kedua terkait penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi.

Pada tahap awal tim PKM – UNS memberikan simulasi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi komputer berupa Microsoft Excel dalam proses penyusunan

laporan keuangan. Kesertaan penggunaan aplikasi teknologi tertentu pada pengelolaan BUMDes akan membuat pengelolaan keuangan lebih tertata dan efisien, sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Suatu model perancangan Sistem Informasi Akuntansi bagi BUMDes dapat menjadikan BUMDes yang potensial sebagai teknologi manusia dalam memenangkan kompetisi digital (Supriyati dan Ramadhan, 2020).

Penggunaan aplikasi komputer berupa Microsoft Excel dilakukan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan transaksi keuangan karena selama ini pihak BUMDes masih melakukannya secara manual. Di sisi lain proses pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan juga menggunakan pedoman yang disusun oleh tim pengabdian berupa modul penyusunan laporan keuangan untuk BUMDes.

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan, pihak BUMDes dapat mempraktikkan tata cara dan melanjutkan pengelolaan administrasi keuangan mitra dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dibantu oleh mahasiswa UNS yang ikut terlibat dalam proses kegiatan ini. Ditambah dengan bantuan pedoman yang ada, pihak BUMDes memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan pedoman yang telah diberikan oleh tim PKM.

Peninjauan apakah pihak BUMDes telah memahami dan dapat secara mandiri mengimplementasikan Microsoft Excel dalam proses penyusunan laporan keuangan berupa penyusunan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta penyusunan catatan atas laporan keuangan, maka tim PKM – UNS melakukan *monitoring* pasca kegiatan pendampingan. Kegiatan dilakukan pada bulan September 2021. Pada kegiatan ini pihak BUMDes juga meminta saran dan kritik apakah solusi yang diberikan oleh tim PKM dapat diterapkan oleh pada BUMDes Banyuanyar Berkarya. Dari hasil peninjauan dan *monitoring* evaluasi yang dilakukan dengan wawancara atau proses *interview* secara langsung pada pihak BUMDes, pihak BUMDes Banyuanyar

Berkarya memberikan pendapat bahwa dapat menerima dengan baik solusi yang diberikan sehingga dapat secara mandiri mengimplementasikan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer berupa Microsoft Excel.

SIMPULAN

BUMDes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Jawa Tengah mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan menggunakan aplikasi berupa Microsoft Excel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes Banyuanyar Berkarya mampu meningkatkan kompetensi akuntansi serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Angelina T.R. dan Linda L.G. 2021. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes Ina Huk). *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 9(1): 62-72.
- Asana, Gde Herry Sugiarto. 2020. Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Journal of Informatics Engineering and Technology* 1(1): 42 – 54.
- Engkus, Sakti, F. T., & Suparman, N. (2020). MODEL TATA KELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA LUMBUNGSARI KECAMATAN LUMBUNG KABUPATEN CIAMIS. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441–448. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28062>
- Ikatan Akuntan Indonesia. SAK-EMKM. http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/files/basic-html/page11.html. 7 September 2021 (12:00).
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015.
- Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. 13 Februari 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 296. Jakarta
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021. Pendaftaran, Pendataan Dan Pemeringkatan, Pembinaan Dan Pengembangan, Dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama. 1 April 2021. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 252. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021. *Badan Usaha Milik Desa*. 2 Februari 2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Jakarta
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada BUMDes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/23698/pdf>
- Situmorang, Dokman Maulitua. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 58 - 66.
- Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. 2021. Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 72 – 77
- Supriyati dan Ramadhan S. Bahri. 2020. Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes). *IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering*, Vol. 879, 3rd International Conference on Informatics, Engineering, Science, and Technology, 879 012093.
- Uno, Moudy Olyvia., Lintje Kalangi., dan Rudy J. Pusung. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3): 3877 – 3898